

**HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DAN KEMAMPUAN PRAKTEK
KERJA INDUSTRI DENGAN KOMPETENSI PRODUKTIF
KONSTRUKSI KAYU SISWA SMK BUDHI DHARMA
KABUPATEN BATUBARA**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh
MENA FADILLIA LUKMAN
NIM: 14138098**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Mena Fadillia Lukman, 2017. *Relations Interests Entrepreneurship and Capability of Industrial Experience with Productive Competency Wood Construction in SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara.*

This study aims to analyze (1) Relationship Interests Entrepreneurship (X1) to Productive Competence (Y). (2) Capability of Industrial Experience Relations (X2) on Productive Competency (Y) (3) Relationship X1 and X2 together to Y.

This research was conducted at SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara. This type of research is descriptive and correlation. Subyek Research is Class XII TB. Data were analyzed using descriptive analysis and induktif.

The result of analysis showed that (1) There is a positive and significant relationship X1 to Y where $r_{xy} = 0,478 > r_{table} = 0.361$ proving that hypothesis is accepted. (2) There is a positive and significant relationship to Y where $r_{xy} X2 = 0.691 > r_{table} = 0.361$ proving that hypothesis is accepted. (3) There is a positive and significant relationship X1 and X2 together against Y where of $F = 13\ 306 > F_{table} = 1.84$, which proves that the hypothesis is accepted. So we can conclude Relations Interests Entrepreneurship and Capability of Industrial Experience With Productive Competence, the better the interest Entrepreneurship and Capability of Industrial Experience was better also Productive Competency.

Keywords: *Interest in Entrepreneurship, Industrial Experience, Productive Competency.*

ABSTRAK

Mena Fadillia Lukman, 2017. Hubungan Minat Berwirausaha dan Kemampuan Praktek Kerja Industri dengan Kompetensi Produktif Konstruksi Kayu Siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara. Tesis. Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Hubungan Minat Berwirausaha (X_1) dengan Kompetensi Produktif (Y). (2) Hubungan Kemampuan Praktek Kerja Industri (X_2) dengan Kompetensi Produktif (Y) (3) Hubungan X_1 dan X_2 bersama-sama terhadap Y.

Penelitian ini dilakukan pada SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan korelasional. Subjek Penelitian adalah Kelas XII TB. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan X_1 terhadap Y dimana $r_{hitung}=0,478 > r_{tabel}= 0,361$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan X_2 terhadap Y dimana $r_{hitung}=0,691 > r_{tabel}=0,361$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y dimana $F_{hitung}=13,306 > F_{tabel}=1,84$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan Hubungan Minat Berwirausaha dengan Kemampuan Praktek Kerja Industri terhadap Kompetensi Produktif, semakin bagus Minat Berwirausaha dengan Kemampuan Praktek Kerja Industri maka semakin bagus juga Kompetensi Produktifnya.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Praktek Kerja Industri, Kompetensi Produktif

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Mera Fadilla Lukman
NIM : 14138098
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

Pembimbing II,

Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

PENGESAHAN

Dekan



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketun Pascasarjana PT,

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Mona Fadillia Lukman
NIM : 14138098

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 28 Januari 2017

No Nama

1. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
(Ketua)

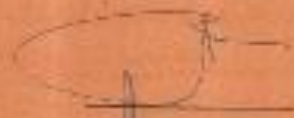
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
(Sekretaris)

3. Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
(Anggota)

4. Dr. Rijal Abdullab, M.T.
(Anggota)

5. Dr. Sukardi, M.T.
(Anggota)

Tanda Tangan



Padang, 28 Januari 2017
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua



Dr. Sukardi, M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Hubungan Minat Berwirausaha dan Pelaksanaan Praktek Industri dengan Kompetensi Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,
Saya yang menyatakan,



Mena Fadilla Lukman
NIM: 14138098

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Hubungan Minat Berwirausaha dan Pelaksanaan Praktek Industri dengan Kompetensi Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan”**.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sukardi, M.T, Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T, dan Bapak Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D, selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Sukardi, M.T, selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Batubara Provinsi Sumatra Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara Provinsi Sumatra Utara.
7. Kepala SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara Provinsi Sumatra Utara yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Siswa/i SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara Provinsi Sumatra Utara yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan membantu peneliti dalam mengisi angket.

9. Bapak/Ibuk, saudara dan kerabat seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, Januari 2017
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	60
C. Kerangka Berfikir	61
D. Hipotesis Penelitian	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	63
B. Variabel Penelitian dan Data Penelitian	64
C. Populasi dan Sampel.....	65
D. Tempat dan Waktu Penelitian	66
E. Instrumen Penelitian	66
F. Uji Coba Instrumen	67

G. Teknik Analisis Data	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Deskriptif	75
B. Persyaratan Uji Analisis	81
C. Pengujian Hipotesis	82
D. Pembahasan	85
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan.....	3
2.1. Ciri-ciri dan Watak (Karakteristik) Kewirausahaan.....	31
3.1. Daftar Alternatif Jawaban Penelitian.....	67
3.2. Kisi-Kisi Angket Minat Berwirausaha.....	67
3.3. Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi Nilai r	70
3.4. Pengkategorikan Tingkat Pencapaian Responden.....	72
4.1. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Minat Berwirausaha.....	75
4.2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Berwirausaha.....	76
4.3. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	78
4.4. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Praktek Industri.....	78
4.5. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Kompetensi Produktif.....	79
4.6. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Produktif.....	80
4.7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	81
4.8. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	81
4.9. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
4.10. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Sederhana Hipotesis Satu.....	83
4.11. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Sederhana Hipotesis Kedua.....	83
4.12. Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	62
3.1. Alur Penelitian.....	63
4.1. Histogram variabel Minat Berwirausaha.....	77
4.2. Histogram Variabel Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	79
4.3. Histogram Variabel Kompetensi Produktif	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Ujicoba Penelitian	94
2. Tabulasi Hasil Ujicoba.....	99
3. Uji Validitas Data Ujicoba.....	100
4. Uji Reliabelitas.....	101
5. Angket Penelitian.....	103
6. Rekapitulasi Data X1, X2 dan Y.....	107
7. Uji Normalitas.....	108
8. Uji Linieritas	110
9. Uji Multikolinieritas.....	112
10. Uji Hipotesis 1 dan 2.....	114
11. Uji Hipotesis 3	116
12. Tabel r	118
13. Silabus.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan bukan hanya untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa yang lebih baik.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Peranan pendidikan dalam era pembangunan adalah membangun pribadi-pribadi yang yang dibutuhkan oleh negara yang sedang membangun, yang pada gilirannya pribadi tersebut bisa mengubah masyarakat. Pribadi-pribadi yang dibuat oleh pembangunan adalah pribadi-pribadi yang berjiwa kritis, jujur, bertanggungjawab, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, memiliki keterampilan, professional, serta berwawasan luas dan mendalam. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap pembangunan sarana kehidupan. Sehingga kehidupan manusia dari waktu ke waktu semakin membaik

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu negara. Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelolaan pada khususnya.

Hal di atas sejalan dengan tujuan utama pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 20, tahun 2003 tentang sistem atau tujuan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan yang ada di Indonesia terdiri dari tiga macam yaitu pendidikan formal seperti pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan pendidikan di Perguruan Tinggi. Sementara pendidikan non formal seperti Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) serta kursus-kursus dan pelatihan-pelatihan. Sedangkan pendidikan informal yaitu pendidikan yang diajarkan didalam keluarga dan pendidikan tentang keagamaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan menengah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) tetapi di dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalamnya sangat berbeda. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan peserta didik untuk siap bekerja dan menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*).

Sesuai dengan tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Nasional Tahun 2003 Pasal 15 yaitu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah, siswa diharapkan mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja pada instansi pemerintah maupun swasta. Siswa SMK setelah lulus akan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Selain itu siswa SMK juga setelah menyelesaikan pendidikannya dapat pula melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Namun pilihan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke pendidikan tinggi berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada, pendidikan tinggi dirasa hanya berlaku untuk mereka dengan kondisi ekonomi yang baik.

Selain karena faktor ekonomi juga disebabkan karena tingginya persaingan pada saat memasuki perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah pendaftar Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada tahun 2013, dari sebanyak 393.168 pendaftar yang diterima hanya 23,3 % yaitu sebanyak 90.815 orang. Bukan hanya pada tahun 2013 yang sulit memasuki perguruan tinggi, akan tetapi pada tahun sebelumnya juga sama sulitnya dengan tahun 2013. Pada tahun 2012 dari jumlah pendaftar SPMB sebanyak 339.316 orang, hanya 88.278 orang yang diterima. Sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 306.571 pendaftar yang diterima hanya sekitar 80.000 orang. Selain itu pada tahun 2010 sebanyak 337.707 pendaftar, hanya 82.190 orang saja yang diterima. Jumlah Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru yang lulus ujian tersebut ditempatkan pada seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Seluruh Indonesia (<http://id.wikipedia.org/wiki/spmb>).

Selain hal hal di atas lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan masih banyak yang menganggur dalam arti tidak melanjutkan ke pendidikan tinggi maupun bekerja pada instansi maupun industri yang ada, hal ini merupakan sebuah kenyataan yang sangat irony disaat pemerintah dan masyarakat sedang gencar gencarnya menggaumkan lulusan SMK siap kerja, hal ini dapat kita lihat dari data jumlah pengangguran berdasarkan pendidikan selama empat tahun terakhir

Tabel 1.1. Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2012		2013		2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	126.972	85.374	112.435	81.432	134.040	74.898	124.303	55.554
2	Tidak/belum tamat SD	601.753	512.041	523.400	489.152	610.574	389.550	603.194	371.542
3	SD	1.418.683	1.452.047	1.421.873	1.347.555	1.374.822	1.229.652	1.320.392	1.004.961
4	SLTP	1.736.670	1.714.776	1.821.429	1.689.643	1.693.203	1.566.838	1.650.387	1.373.919
5	SLTA Umum/SMU	2.043.697	1.867.755	1.874.799	1.925.660	1.893.509	1.962.786	1.762.411	2.280.029
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.018.465	1.067.009	864.649	1.258.201	847.365	1.332.521	1.174.366	1.569.690
7	Akademi/Diploma	258.385	200.028	197.270	185.103	195.258	193.517	254.312	251.541
8	Universitas	553.206	445.836	425.042	434.185	398.298	495.143	565.402	653.586
	Total	7.757.831	7.344.866	7.240.897	7.410.931	7.147.069	7.244.905	7.454.767	7.560.822

Sumber: BPS 2016

Dari Tabel 1.1 maka dapat kita lihat bahwa angka pengangguran lulusan SMK selama empat tahun terakhir masih tergolong tinggi jika kita bandingkan dengan lulusan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Umum (SMA) padahal dalam proses pembelajaran di SMK peserta didik telah dibekali dengan berbagai macam keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian yang mereka pilih serta yang tidak kalah pentingnya mereka juga telah dikenalkan dengan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Praktek kerja industri (Prakerin) sebagai bagian dari pendidikan sistem ganda yang pelaksanaannya melibatkan kerja sama antara pihak sekolah dan dunia industri, maka keterlibatan secara aktif kedua belah pihak sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program. Pihak sekolah harus mampu mengantisipasi dan menggunakan dunia kerja sebagai pijakan dalam menentukan program kurikulum atau pembelajaran di sekolah. Demikian pula pihak industri yang lebih menekankan pada aspek produksi yang berpijak pada prinsip-prinsip ekonomi harus mampu menjalankan misi pendidikan khususnya misi pembelajaran.

Praktek Kerja Industri diharapkan bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional di bidangnya dan dapat menciptakan tenaga kerja yang professional, dimana peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Industri diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajarinya di industri.

Hal di atas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Djoyonegoro (1999:75) mengenai tujuan Praktik Kerja Industri yaitu: 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, ketrampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan, 2) memperkokoh *Link and Macth* antara sekolah dengan dunia usaha/industri, 3) meningkatkan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional, 4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Pengalaman kerja selama proses prakerin yang dilakukan peserta didik di dunia usaha dan industri (DU/DI) merupakan bekal yang mereka miliki

untuk dapat masuk sebagai pekerja yang sebenarnya pada industri yang terkait setelah menyelesaikan pendidikannya pada SMK, di sisi lain juga pengalaman itu dapat dijadikan modal dasar sebagai syarat untuk menjadi seorang *entrepreneur* kelak.

Angka pengangguran yang tinggi merupakan masalah yang dihadapi para lulusan SMK seperti yang di paparkan di atas. Pengangguran adalah masalah yang sangat *complex* yang sedang dihadapi negara saat ini bukan hanya Indonesia tetapi juga negara-negara yang sedang berkembang lainnya. Tingginya angka pengangguran akan berakibat pada munculnya masalah-masalah baru di dalam kehidupan sosial masyarakat antara lain: (1) meningkatnya angka kriminalitas, (2) lingkungan kumuh dan tidak sehat, (3) makin menurunnya kualitas kehidupan.

Upaya untuk mengurangi pengangguran tersebut minimal harus ada perubahan pola pikir masyarakat khususnya pada lulusan SMK dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Sudah seharusnya para lulusan SMK dapat memanfaatkan bakat dan kemampuan mereka untuk membangun suatu usaha tanpa harus bingung mencari pekerjaan. Karena dengan berwirausaha bermanfaat untuk mengurangi pengangguran dan menambah daya tampung tenaga kerja, sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan. Selain itu dengan membangun suatu wirausaha, maka seseorang dapat menjadi pribadi yang mandiri, jujur dan tekun dalam menghadapi pekerjaan. Pembangunan akan semakin berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan (*entrepreneur*) yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangatlah terbatas.

Suryana (2003:39) mengungkapkan bahwa, "Proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan efektif yang mencakup sikap, nilai-nilai aspirasi, perasaan, dan emosi". Atas dasar itulah, maka dapat diartikan bahwa seseorang yang berwirausaha perlu menumbuhkan minat didalam dirinya sehingga tindakan untuk berwirausaha dapat terbentuk.

Kondisi tersebut seperti halnya yang terjadi di SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara. Di mana di sekolah tersebut sebagian besar siswa berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi lebih rendah dari pada bekerja untuk mencari uang demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru serta staff di sekolah tersebut, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi kurang dari 10% dari total jumlah siswa yang lulus pada setiap tahunnya. Para lulusan sekolah tersebut lebih senang bekerja dari pada sekolah. Akan tetapi yang sangat disayangkan adalah keinginan atau minat mereka bekerja lebih pada bekerja ke luar kota, misalnya sebagai karyawan toko, buruh-buruh pabrik, pembantu rumah tangga, kuli bangunan dan lain-lain bahkan ada juga yang bekerja di luar negeri hanya untuk mendapatkan upah untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan masih sedikit. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan salah seorang guru BK yang menjelaskan bahwa pembinaan siswa menjadi seorang wirausaha di sekolah masih belum optimal. Pemberian pengetahuan tentang ilmu kewirausahaan belum ada sehingga siswa tidak ada minat untuk menjadi seorang wirausaha.

Tony Wijaya (2007:118) menyebutkan beberapa hal yang mengakibatkan siswa SMK tidak tertarik berwirausaha setelah lulus, karena tidak berani mengambil risiko, takut gagal, tidak percaya diri, tidak memiliki modal, kurang motivasi, serta tidak berkeinginan untuk berusaha mandiri. Faktor-faktor ini mengakibatkan para lulusan SMK berfikir bahwa berwirausaha merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan dan lebih senang untuk bekerja pada orang lain.

SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja teknisi dan wirausahawan tingkat menengah, dituntut untuk menyiapkan lulusan siap kerja dan mampu berusaha mandiri dengan tingkat minat berwirausaha yang tinggi. Menurut Rostiani (2008:4) minat kewirausahaan diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat

digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Sejalan dengan pendapat di atas Tony Wijaya, (2007:119) berpendapat minat merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktifitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan.

Minat merupakan sebuah istilah yang terkait dengan tindakan dan merupakan unsur penting dalam sejumlah tindakan, yang menunjuk pada keadaan pikiran seseorang yang diarahkan untuk melakukan sesuatu tindakan yang dapat atau tidak dapat dilakukan, dan diarahkan entah pada tindakan sekarang atau pada tindakan yang akan datang. Minat memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yaitu menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam, diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Minat telah menjadi prediktor terbaik bagi perilaku berwirausaha.

Sekolah memiliki peluang yang lebih besar dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Akan tetapi selama ini sekolah belum menampakkan upaya untuk menangani hal tersebut. Pada dasarnya pihak sekolah memiliki banyak alternatif untuk menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha seperti menyisipkan materi-materi menarik mengenai wirausaha dalam berbagai mata pelajaran, membuat dan mengkoordinir siswa dalam kegiatan acara bazar yang tentunya untuk memasarkan produk atau jasa layanan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri atau dapat juga dengan menambah ekstrakurikuler di sekolah yang dapat meningkatkan minat siswa dalam bidang-bidang wirausaha misalnya ekstrakurikuler tata boga, tata rias, otomotif dan lain-lain.

Betolak dari fenomena di atas peneliti ingin melihat hasil praktek kerja industri (prakerin) terhadap siswa di SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara agar mereka memiliki pengetahuan dan motivasi serta minat untuk berwirausaha. Program ini juga bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan baik sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti mengangkat judul **“Hubungan Minat Berwirausaha dan Kemampuan Praktek Kerja Industri dengan Kompetensi Produktif Konstruksi Kayu Siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya minat berwirausaha siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara.
2. Kemampuan praktek kerja industri (prakerin) seharusnya dapat meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara.
3. Hasil kompetensi produktif konstruksi kayu siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya dibatasi pada **“Hubungan Minat Berwirausaha dan Kemampuan Praktek Kerja Industri dengan Kompetensi Produktif Konstruksi Kayu Siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan minat berwirausaha dengan kompetensi produktif konstruksi kayu siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara?

2. Apakah terdapat hubungan kemampuan praktek kerja industri dengan kompetensi produktif konstruksi kayu siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara?
3. Apakah terdapat hubungan minat berwirausaha dan kemampuan praktek kerja industri secara bersama-sama dengan kompetensi produktif konstruksi kayu siswa siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan:

1. Mengetahui hubungan minat berwirausaha dengan kompetensi produktif konstruksi kayu siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara.
2. Mengetahui hubungan kemampuan praktek kerja industri dengan kompetensi produktif konstruksi kayu siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara.
3. Mengetahui hubungan minat berwirausaha dan kemampuan praktek kerja industri secara bersama-sama dengan kompetensi produktif konstruksi kayu siswa SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk melihat hubungan suatu variabel dengan variabel lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha sehingga dapat membantu siswa dalam perencanaan karier yang matang dengan membuat rancangan program praktek kerja industri (prakerin).
 - b. Bagi guru, dapat memberikan masukan baik pada guru maupun pihak sekolah bahwa program praktek kerja industri (prakerin) merupakan upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha.

- c. Bagi sekolah, sebagai masukan agar lebih dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa melalui praktek kerja industri serta meningkatkan kompetensi keahlian siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk dapat membuat berbagai macam rancangan program untuk perbaikan peningkatan pendidikan khususnya pendidikan kejuruan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Berwirausaha dengan Kompetensi Produktif dibuktikan dengan r hitung $>$ r tabel ($0,478 > 0,316$).
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan Praktek Kerja Industri dengan Kompetensi Produktif dibuktikan dengan r hitung $>$ r tabel ($0,691 > 0,361$).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Minat Berwirausaha dengan Kemampuan Praktek Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kompetensi Produktif dibuktikan dengan F hitung $>$ F tabel ($13,306 > 1,84$), Sig $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$).

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini telah menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara Minat Berwirausaha terhadap Kompetensi Produktif, terdapat hubungan Kemampuan Praktek Kerja Industri terhadap Kompetensi Produktif dan terdapat hubungan antara Minat Berwirausaha dengan Kemampuan Praktek Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kompetensi Produktif . Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi guru atau dari semua komponen sekolah melihat apa saja yang mempengaruhi kompetensi produktif, mulai dari kemampuan prakerin dan minat berwirausaha. Pada dasarnya penelitian ini juga dapat memberikan gambaran dan masukan pada sekolah untuk terus meningkatkan kompetensi siswa, minat berwirausaha siswa serta kemampuan praktek industri siswa agar sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

C. Saran

1. Kepada guru pembimbing untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan pelaksanaan prakerin dan memberikan bimbingan dan arahan, dan perlunya sanksi yang tegas untuk pelanggaran siswa yang melanggar peraturan yang ada. Dengan adanya sanksi siswa diharapkan mampu melaksanakan prakerin dengan baik.
2. Pihak sekolah agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha seperti menyisipkan materi-materi menarik mengenai wirausaha dalam berbagai mata pelajaran, membuat dan mengkoordinir siswa dalam kegiatan acara bazar yang tentunya untuk memasarkan produk atau jasa layanan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri atau dapat juga dengan menambah ekstrakurikuler di sekolah yang dapat meningkatkan minat siswa dalam bidang-bidang wirausaha misalnya ekstrakurikuler tata boga, tata rias, otomotif dan lain-lain.
3. Kepada guru pengajar mata diklat produktif khususnya diharapkan dapat menerapkan metode evaluasi di setiap kegiatan karena dapat dipergunakan sebagai pengamatan sejauh mana sekolah mampu berkembang dan menunjang kemajuan bidang studi dan daya saing dengan sekolah-sekolah lain.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan terhadap kompetensi produktif. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan kompetensi produktif dapat dilaksanakan secara nyata.

DAFTAR RUJUKAN

- Albertus Heriyanto dan B.Sandjaja. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Alma. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Ating. 2007. *Kewirausahaan SMK*. Bandung: Armico.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia. Teori dan pengukurannya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Calhoun, C.C dan Finch A.V. 1982. *Vocational Education: Concept and Operations*. Belmont California: Wad Worth Publishing Company.
- Dalyono. 2001. *Pengajaran Disiplin Dan Harga Diri*. Jakarta: PT Indeks.
- Danielson. 2008. *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. 1997. *Penyusunan Kurikulum Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2008. Keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 251/C/Kep/MN/2008.
- Dewa Ketut Sukardi. 1998. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dikmenjur. 2008. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djojonegoro Wardiman. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- _____. 1999. *Pendidikan dan Produktivitas Industri*. Jakarta: Depdikbud.
- Eka Dharma. 2002. Korelasi Antara Aspek Internal Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Rawamangun Jakarta. *Skripsi Penelitian*. UNY. Yogyakarta.